



## **PENINGKATAN PEMAHAMAN AKADEMIK DAN LITERASI KEUANGAN ANAK MELALUI PROGRAM KERJA PRAKTIKUM PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM) UIN SALATIGA PADA ANAK-ANAK DUSUN KAUMAN DESA JATIREJO KECAMATAN SURUH**

Muhammad Fadhil Choirul As-Sidiq<sup>1,\*</sup>, Veisya Fanjoya Karest<sup>2</sup>, Siti Mardiyatun<sup>3</sup>, Sinta Tiara<sup>4</sup>, Dita Chairunnisa Salsabila Putri<sup>5</sup>, Alifia Silvianjani<sup>6</sup>, Farah Rachma Putri<sup>7</sup>, Ricko Dwi Ananda<sup>8</sup>, Abdushaleh Yusuf<sup>9</sup>, Budi Utomo M.M<sup>10</sup>

UIN SALATIGA, JL. Lingkar Salatiga, Km. 02, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716

1. [irultulung2004@gmail.com](mailto:irultulung2004@gmail.com)

### **ABSTRAK**

<b>Tujuan</b>	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik dan literasi keuangan anak-anak di Dusun Kauman, Desa Jatirejo, melalui program bimbingan belajar dan sosialisasi menabung sejak dini. Penelitian ini juga bertujuan membangun kesadaran literasi keuangan di kalangan anak-anak serta masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat peran UIN Salatiga dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui program pengabdian masyarakat.
<b>Metodologi</b>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-evaluatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) di Desa Jatirejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. sedangkan pendekatan evaluatif digunakan untuk menilai sejauh mana program memberikan dampak nyata secara langsung dengan melihat perkembangan peserta bimbel dan sosialisasi. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu anak-anak Dusun Kauman yang mengikuti bimbingan belajar serta sosialisasi literasi keuangan, dengan observasi dilakukan selama pelaksanaan program pada Juli–Agustus 2025
<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akademik dalam penguasaan materi pendidikan formal di sekolah dan meningkatkan mutu anak dalam memenuhi kewajiban yang diberikan oleh sekolah semasa dirumah. Selain itu sosialisasi juga memiliki andil dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini. Partisipasi peserta dalam bimbingan belajar dan sosialisasi cukup tinggi, dan refleksi menunjukkan apresiasi positif terhadap pendekatan kolaboratif yang digunakan dalam kegiatan ini.



<b>Keterbatasan Penelitian</b>	Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi pelaksanaan yang singkat sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang. Selain itu, beberapa anak tidak diperbolehkan mengikuti bimbingan belajar pada malam hari sehingga keterlibatan mereka terbatas. Kegiatan ini juga hanya mencakup satu dusun dengan keterbatasan sarana pembelajaran, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas
<b>Kata kunci</b>	<i>Literasi keuangan, anak-anak, bimbingan belajar, pengabdian masyarakat, menabung sejak dini</i>

## ABSTRACT

<b>Purpose</b>	The main objective of this research is to improve the academic abilities and financial literacy of children in Dusun Kauman, Jatirejo Village, through tutoring programs and early savings education. This study also aims to raise financial literacy awareness among children and the surrounding community, while at the same time strengthening the role of UIN Salatiga in supporting the improvement of education quality through community service programs..
<b>Methodology</b>	This research employs a qualitative method with a descriptive-evaluative approach. The descriptive method is used to provide an in-depth explanation of the phenomena through observation, interviews, and documentation conducted during the Community Service Program (PPM) in Jatirejo Village, Suruh District, Semarang Regency. Meanwhile, the evaluative approach is applied to assess the extent to which the program has a direct and tangible impact by examining the progress of participants in tutoring and financial literacy sessions. The sample was selected using purposive sampling, consisting of children from Dusun Kauman who participated in the tutoring and financial literacy activities, with observations carried out during the program implementation in July–August 2025.
<b>result</b>	The results of the study indicate an improvement in academic understanding, particularly in mastering formal school subjects, as well as enhancing children's ability to fulfill their school assignments at home. In addition, the socialization activities contributed to raising children's awareness of the importance of saving from an early age. Participants' involvement in both the tutoring sessions and socialization programs was relatively high, and reflections revealed positive appreciation for the collaborative approach applied in these activities
<b>Research Limitations</b>	The limitations of this study lie in its short implementation period, which prevented the measurement of long-term impacts. In addition, some children were not allowed to attend tutoring sessions at night, which limited their participation. This activity also covered only one hamlet with limited learning facilities, so the findings of this research cannot yet be widely generalized.

**Key words***Financial literacy, children, tutoring, community service, saving from an early age.***PENDAHULUAN**

Manusia sangat terikat dengan pemahaman akademik, karena pemahaman akademik merupakan salah satu kebutuhan primer manusia dimana pemahaman akademik merupakan proses individu dalam mengembangkan dan meningkatkan pola pikir intelektual dan pola pikir emosional. Peran pemahaman akademik dalam kehidupan manusia memiliki bermacam macam nilai seperti pengetahuan, religi, budaya, teknologi, keterampilan serta membentuk individu dengan pemahaman akademik yang baik dan berbudi pekerti. Pendidikan dasar perlu diperhatikan dengan cermat karena mulai dari sinilah potensi anak dapat dilihat perkembangannya secara signifikan dalam hal intelek dalam menyerap dan memahami berbagai pengetahuan (Banani et al., 2024). Fungsi dari pendidikan khususnya pada anak adalah mengarahkan anak pada peradaban serta intelektual yang baik. Dalam menerapkan pendidikan yang dapat menciptakan manusia yang intelek, sistem pendidikan harus mempunyai peran dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman akademis dan pikiran yang kritis pada anak.(Purnasari & Alfiandra, 2024).

Salah satu metode atau strategi yang efektif dalam mengembangkan pemahaman akademik, emosional, sosial dan budi pekerti anak adalah bimbingan belajar (bimbel). Tujuan dari bimbingan belajar yang diterapkan pada siswa atau anak adalah peningkatan pemahaman akademik secara signifikan, peningkatan mental dan kepercayaan diri, kretifitas serta motivasi belajar yang lebih baik. Selain itu, bimbingan belajar juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan sosial anak (Azizah et al., 2024). Pemahaman berarti mengerti dan menguasai pengetahuan dan informasi beserta implementasi dan aplikasinya sehingga anak dapat memahami situasi dan suatu permasalahan. (Matili, 2022)

Salah satu tujuan meningkatkan pemahaman akademik melalui metode bimbel adalah peningkatan literasi. Literasi sendiri bermakna sangat luas bukan hanya tentang membaca dan menulis melainkan juga meliputi, sains, teknologi numerasi teknologi informasi dan komunikasi (digital) serta literasi keuangan. Melalui program kerja yang dilakukan peningkatan pemahaman akademik selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dibidang akademik sebagai intelek juga bertujuan meningkatkan literasi yang berfokus dalam peningkatan literasi keuangan pada anak usia dini. Untuk literasi keuangan di Indonesia saat ini perlu diperhatikan karena literasi keuangan di Indonesia termasuk yang paling rendah di ASEAN. Tujuan utama dalam meningkatkan literasi keuangan pada anak usia dini ini adalah meningkatkan knowledge, skill, serta efektifitas anak dalam manajemen keuangan mereka dikehidupan sehari-hari.(Riza et al., 2022)

Menanggapi upaya tersebut, berbagai upaya perlu dilakukan, salah satunya adalah Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dari mahasiswa UIN Salatiga yang dilakukan di Dusun Kauman Desa Jatirejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Yang mana memiliki komitmen dalam berkontribusi di sosial masyarakat dalam meningkatkan pemahaman akademik anak dan literasi keuangan anak. Dengan tujuan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu

yang telah dipelajari semasa duduk dibangku kuliah yang ada pada masyarakat terkait rendahnya pemahaman akademik dan literasi keuangan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dengan pendekatan **deskriptif-evaluatif**. Metode deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pendekatan evaluatif digunakan untuk menilai sejauh mana program pengabdian masyarakat memberikan dampak nyata bagi anak-anak. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan kegiatan, tetapi juga melihat perubahan yang terjadi pada anak-anak Dusun Kauman, Desa Jatirejo, khususnya dalam pemahaman akademik dan literasi keuangan.

Pelaksanaan penelitian melibatkan anak-anak Dusun Kauman sebagai populasi sasaran kegiatan. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar serta hadir dalam sosialisasi literasi keuangan. Pemilihan peserta dilakukan untuk menilai sejauh mana program dapat meningkatkan pemahaman akademik anak-anak serta menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini. Melalui kegiatan ini, penelitian diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akademik dan literasi keuangan sekaligus memberikan bukti nyata mengenai manfaat dan efektivitas program pengabdian masyarakat.

Tahapan pelaksanaan program meliputi empat langkah. Pertama, observasi awal dan identifikasi kebutuhan, yaitu mengamati kondisi anak-anak serta menggali informasi dari masyarakat terkait permasalahan akademik dan perilaku menabung. Kedua, perencanaan kegiatan yang mencakup penyusunan materi, metode, serta strategi pelaksanaan bimbingan belajar dan sosialisasi literasi keuangan. Ketiga, pelaksanaan kegiatan berupa pemberian bimbingan belajar untuk mendukung peningkatan pemahaman akademik serta sosialisasi menabung untuk memperkuat literasi keuangan anak-anak. Keempat, refleksi hasil dan umpan balik, yaitu mencatat adanya peningkatan pemahaman anak-anak baik dalam aspek akademik maupun literasi keuangan, dari kondisi awal yang terbatas menuju pemahaman yang lebih baik, serta menunjukkan bahwa kegiatan ini dirasakan bermanfaat oleh anak-anak di Dusun Kauman, Desa Jatirejo.

## **HASIL**

### **A. Kegiatan Bimbingan Belajar**

Pemahaman akademik anak-anak di Dusun Kauman, Desa Jatirejo, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang masih tergolong terbatas. Berdasarkan observasi, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menguasai mata pelajaran sesuai jenjang SD maupun SMP, mulai dari Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), hingga Bahasa Arab. kondisi ini dipengaruhi minimnya fasilitas belajar tambahan di lingkungan sekitar serta keterbatasan pendampingan di rumah. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa PPM UIN Salatiga menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan membantu anak-anak memahami kembali materi yang belum dikuasai, menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), sekaligus memperkenalkan materi baru dan cara belajar yang lebih efektif serta menyenangkan.

Pada kegiatan peningkatan pemahaman akademik yakni bimbingan belajar, mahasiswa PPM UIN Salatiga menerapkan metode pembelajaran aktif melalui diskusi kelompok kecil, latihan soal, dan tanya jawab sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi. Selain itu, pendekatan kolaboratif juga dikembangkan dengan mendorong mereka untuk belajar bersama, saling membantu dan berbagi pengetahuan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Strategi ini dipadukan dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yakni mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing anak-anak untuk coba menyelesaikan soal dengan cara mereka sendiri. Anak-anak diberi kesempatan untuk mengemukakan jawaban, berdiskusi dan mengekspresikan pemahamannya, sementara mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, memberi contoh, serta meluruskan apabila ada kesalahan.

Kegiatan bimbingan belajar dijalankan secara rutin setiap hari Senin hingga Jumat, yang dimulai dari pukul 19:00 – 20:20 WIB. Posko digunakan sebagai pusat kegiatan belajar bersama anak-anak. Dalam bimbingan belajar, mahasiswa PPM UIN Salatiga tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara konvensional, tetapi juga mengemas pembelajaran melalui berbagai permainan edukatif yang bertujuan menambah semangat belajar mereka. Dengan cara ini, diharapkan adik-adik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta merasa lebih termotivasi untuk belajar. Pada sesi bimbel, sebagian besar anak hadir secara rutin dan mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif bertanya, menjawab soal di depan teman-temannya, serta berdiskusi dalam kelompok kecil. Untuk menjaga motivasi selama bimbel, anak-anak diberikan reward kecil berupa permen, alat tulis, maupun pujian sederhana.



*Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar*

Melalui program bimbingan ini, terlihat adanya kemajuan yang baik pada anak-anak. Setiap kali bertemu, mereka menunjukkan semangat yang luar biasa, bahkan sering datang lebih awal sebelum kegiatan dimulai. Lingkungan belajar yang dipadukan dengan permainan edukatif membuat mereka lebih bersemangat, aktif bertanya, serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, program ini berhasil mendukung adik-adik di Dusun Kauman untuk mengejar ketertinggalan dalam pelajaran, sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka dibandingkan sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan oleh (Pane et al., 2023), bimbingan belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan belajar siswa. Hal ini karena bimbingan belajar tidak hanya mengandalkan materi

yang diterima di sekolah, tetapi juga memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah yang berdampak cukup besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam proses bimbingan belajar, siswa juga diajak untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran sehingga kegiatan menjadi lebih menarik dan efektif.

## **B. Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan**

Selain bimbingan belajar, program PPM juga menghadirkan sosialisasi literasi keuangan untuk mengenalkan konsep dasar pengelolaan uang, pentingnya menabung, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sosialisasi ini disampaikan dengan pendekatan kontekstual melalui cerita, permainan sederhana, serta contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengelolaan uang jajan dan kebiasaan menabung. Dengan strategi tersebut, kegiatan pengabdian mampu menghadirkan proses belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami anak-anak. Sejalan dengan tujuan meningkatkan pemahaman akademik, partisipasi anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar dan sosialisasi literasi keuangan menunjukkan keterlibatan yang sangat positif.



*Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung*

Antusiasme mereka semakin meningkat pada kegiatan sosialisasi literasi keuangan, khususnya saat sesi tanya jawab kuis sederhana mengenai kebiasaan menabung, pengelolaan uang saku, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dimana anak-anak yang berhasil menjawab diberikan reward spesial berupa celengan, alat tulis, atau snack ringan (Ariani et al., 2025). Pemberian hadiah sederhana ini menumbuhkan motivasi, meningkatkan rasa percaya diri, serta menciptakan suasana kompetitif yang sehat, sehingga anak-anak terdorong untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan (Wandani et al., 2024).

Setelah dilaksanakan bimbingan belajar dan sosialisasi literasi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akademik serta keterampilan praktis anak-anak. Dalam bimbek, mereka menjadi lebih mampu memahami materi pelajaran,

menyelesaikan pekerjaan rumah dengan tepat, serta menerapkan cara belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Pengenalan literasi keuangan juga memperkuat kemampuan berpikir logis dan perencanaan, misalnya ketika mereka belajar mengatur uang jajan, membedakan kebutuhan dan keinginan, atau membuat perencanaan sederhana terkait pengelolaan uang. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan tertib dalam mengikuti kegiatan belajar. Kombinasi bimbingan belajar rutin dan sosialisasi literasi keuangan memperkuat pemahaman akademik sekaligus mengembangkan keterampilan praktis yang berguna bagi kehidupan sehari-hari dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, program PPM ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas akademik sekaligus membekali anak-anak dengan keterampilan praktis yang mendukung kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Dalam menangani permasalahan terkait rendahnya pemahaman akademik dan literasi keuangan di Desa Jatirejo khususnya Dusun Kauman. Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) melaksanakan program kerja yang dirasa dapat mengatasi permasalahan tersebut. Strategi yang digunakan dalam menghadapi permasalahan tersebut mahasiswa PPM UIN Salatiga mengadakan kegiatan bimbel dalam mengupayakan peningkatan pemahaman akademik anak Desa Jatirejo dan Sosialisasi gemar menabung dalam mengatasi literasi keuangan. Hasil yang dapat dilihat adalah antusias anak-anak Desa Jatirejo sangat bagus mereka memperlihatkan hasil bimbel dan sosialisasi gemar menabung secara langsung melalui penguasaan materi, peningkatan pemahaman dan kritis di sekolah, terpenuhinya tanggungjawab serta kesadaran untuk menabung sejak dini.

## REFERENSI

- Ariani, N. N. D. A., Lestari, N. W. R., Sudarsini, N. N., & Pramana, I. bagus B. S. A. (2025). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Banjar Eka Saba. *Genitri : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.63577/gjpm.v1i1.47>
- Azizah, L., Mannahali, M., Asri, W. K., Angraeny, F., & Burhamzah, R. (2024). Bimbingan Belajar: Membantu Anak-Anak Kurang Mampu Mencapai Prestasi Akademik. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301–307. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.5382>
- Banani, P. F., Chan, F., & Rosmalinda, D. (2024). Meningkatkan pemahaman belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 231–243.
- Matili, D. (2022). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 249. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022>
- Pane, J., Tumanggor, R. M., Silaban, B., Asnida, A., Situmeang, S., & Lumbantobing, N. N. (2023). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*,



- I*(1), 12–16. <https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.307>
- Purnasari, F. O., & Alfiandra. (2024). Strategi Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 129–135. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7136>
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131.  
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428/pdf>
- Wandani, M., Rispatiningsih, D. M., & Setyaningsih, R. (2024). Analisis Dampak Reward Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 31–46.